

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELLAUI PEER GROUP TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) ANAK USIA SEKOLAH (KELAS IV) DI SD NEGERI 6 BATUR

(The effect of Health Education Through Peer Group Toward The Behavior of Clean and Healthy Life (PHBS) of Student (Class IV) of Elementary School of 6 Batur)

Putu Wahyu Sri Juniantari Sandy¹, G Nur Widya Putra²
Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng
e-mail: sandyputu22@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah program yang bertujuan untuk mengajak seseorang yang dari awal memiliki perilaku yang tidak sehat untuk mengubah dirinya berperilaku menjadi sehat. Pendidikan kesehatan melalui *peer group* dapat di terapkan dalam mengembangkan pengetahuan, sikap dan praktik untuk meningkatkan PHBS, *peer group* akan berperan dalam menanamkan nilai-nilai ber-PHBS kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui *peer group* terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) anak usia sekolah (kelas IV) di SD Negeri 6 Batur. **Metode:** Jenis penelitian yang di gunakan adalah *pra-eksperimental* dengan rancangan penelitian *one grup pre-post test design*. Tingkat Pengetahuan dan sikap PHBS diukur menggunakan kuesioner yang mencakup 8 indikator PHBS tatanan pendidikan sekolah dasar. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai mean pre test pengetahuan dan sikap adalah 18,23 dan nilai post test 24,08. Data tersebut berdistribusi normal sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji T berpasangan dengan nilai $p < 0,05$. **Kesimpulan:** Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui *peer group* terhadap PHBS secara signifikan setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui *peer group*. Pendidikan kesehatan melalui *peer group* dapat direkomendasikan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan PHBS anak usia sekolah dalam mengembangkan pengetahuan, sikan dan praktik PHBS.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, *Peer Group*, PHBS, Anak Usia Sekolah.

ABSTRACT

Introduction: Clean and healthy life is a set of behaviors practiced by students, teachers, and the environment of the school environment based on awareness as a result of learning so that independently able to prevent disease, improve keshatannya and play an active role in realizing a healthy environment. The purpose of this study was to analyze the effect of health education through peer group toward the behavior of clean and healthy life (PHBS) of student (class IV) of elementary school of 6 Batur. **Methods:** The type of research used pre-experimental with a one-group research design pre-post test design. The data from respondent were collected using an observation sheet bourbonnais. **Results:** This research used paired t-test with significant level $\alpha=0,05$. The data show the average value of pre 18,23 and the average value of post 24,08. **Conclutions:** The result of paired t-test p value pre and post $(0,000) < \alpha$, meaning H_0 rejected and H_a . it can e conclude that there is effect of health education through peer group toward the behavior of clean and healthy life (PHBS) of student (class IV) of elementary school of 6 Batur

Keyword: Health Eduction, *Peer Group*, PHBS, Student elementary school.

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia

tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Masalah perilaku kesehatan pada

anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan, sehingga isu yang lebih menonjol terkait dengan permasalahan kesehatan anak usia sekolah adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Nadia, S.R., & Nurdin Y., 2012:197).

Menurut data Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat tahun 2016 persentase tatanan rumah tangga yang menerapkan PHBS di Kabupaten Bangli mencapai 73,11% menurun dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 76,7% (Prokes Bangli, 2016). Laporan Kemenkes RI tahun 2011 menunjukkan bahwa sekolah yang melaksanakan PHBS hanya 22,5% dengan target 65% sedangkan target nasional institusi pendidikan yang melaksanakan PHBS adalah 70% ditahun 2014. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa rata-rata 60% anak sekolah belum melaksanakan PHBS dengan maksimal.

Promosi PHBS pada anak usia sekolah dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan dengan memanfaatkan dinamika kelompok seperti *peer group* yang merupakan bagian dari promosi kesehatan. Pendidikan kesehatan melalui *peer group* merupakan suatu proses untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Dimana pendidikan kesehatan melalui *peer group* dapat memberikan informasi atau pesan berupa kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan agar memudahkan terjadinya perilaku sehat (Putra, dkk., 2014:219).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musaini, N.Y., Ichsan, B., &

Basuki, W.S. tahun 2011 tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Dan Sikap Merokok Pada Siswa Laki-Laki Kelas XI SMK Murni 1 Surakarta”.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kelompok eksperimen tentang sikap merokok didapatkan nilai rata-rata *pre-test* adalah 95,47 sedangkan diperoleh nilai rata-rata pada *post-test* 108,50. Hal ini menunjukkan bahwa antara nilai *pre-test* dan *post-test* terjadi perubahan sikap.

Dilain pihak, hasil penelitian dari Aisah S., Sahar, J., & Hastono, P.S., tahun 2010 tentang “Pengaruh Edukasi Kelompok Sebaya (*Peer Group*) terhadap Perubahan Perilaku Pencegahan Anemia Gizi Besi pada Wanita Usia Subur di Kota Semarang”, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) rata-rata nilai pengetahuan, sikap, keterampilan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Intervensi edukasi *peer group* mempengaruhi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat dilihat dari nilai $p < 0,05$, yang berarti bahwa pengetahuan, sikap dan keterampilan tidak dipengaruhi oleh umur dan tingkat pendidikan tetapi dipengaruhi oleh intervensi edukasi *peer group*.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 6 Batur yang merupakan salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Sekolah ini memiliki jumlah siswa keseluruhan sebanyak 241 siswa. Jumlah siswa kelas IV tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 52 siswa, yang terdiri dari siswa perempuan sebanyak 26 siswa dan siswa laki-laki sebanyak 26 orang. Saat dilakukan wawancara dan observasi terhadap 5 orang

siswa didapatkan 4 orang siswa tidak melakukan cuci tangan dengan sabun, kuku tangannya tampak panjang dan kotor. Dari 4 orang siswa yang tidak melakukan cuci tangan dengan sabun, 3 diantaranya pernah mengalami diare. Sebagian siswa masih melakukan jajan sembarangan dan terdapat siswa yang membuang sampah di laci meja. Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Dasar Negeri 6 Batur, sistem PHBS dan UKS sudah diterapkan, namun belum berjalan dengan maksimal. Selain hal tersebut, belum pernah diadakan penyuluhan PHBS oleh tenaga kesehatan yang terkait.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan *peer group* terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Anak Usia Sekolah (Kelas IV) di SDN 6 Batur?”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pra-eksperimental*, dengan rancangan penelitian *one group pre-post test design*. Ciri dari rancangan penelitian ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian di observasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2015:165).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini menggunakan anak usia sekolah (kelas IV) di SD Negeri 6 Batur. Adapun karakteristik sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden.

Variabel	Persentase (%)
Umur Respoden	10,1
(Mean)	46,8
Laki-laki	53,2
Perempuan	

Hasil analisis univariat karakteristik responden pada tabel 4.1 ditemukan bahwa rata-rata umur responden adalah 10 tahun dengan Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 53,2%.

Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan dan Sikap PHBS Anak Usia Sekolah (Kelas IV) Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui *Peer Group* di SD Negeri 6 Batur

Pengetahuan dan Sikap PHBS	Rata-Rata (mean)	Std. Deviasi	Std. Error Mean
Pre Test	18,23	2,118	0,309

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan rata-rata tingkat pengetahuan dan sikap PHBS anak usia sekolah (kelas IV) di SD Negeri 6 Batur adalah 18,23 dengan *Standar Deviation* 2,118 dan *Standar Error Mean* 0,309.

Tabel 4.3 Tingkat Pengetahuan dan Sikap PHBS Anak Usia Sekolah (Kelas IV) Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui *Peer Group* di SD Negeri 6 Batur

Pengetahuan dan Sikap PHBS	Rata-Rata (mean)	Std. Deviasi	Std. Error Mean
Post Test	24,08	2,051	0,299

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan rata-rata tingkat pengetahuan dan sikap PHBS anak usia sekolah (kelas IV) di SD Negeri 6 Batur adalah 24,08 dengan *Standar Deviation* 2,051 dan *Standar Error Mean* 0,299.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Pengetahuan dan Sikap PHBS dengan Uji Skewness

Pengetahuan dan Sikap PHBS	Skewness	Std. Error	Hasil Bagi
Pre test	0,596	0,347	1,171
Post test	0,133	0,347	0,383

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai hasil bagi skewness dengan standar errornya ≤ 2 , yaitu sebelum intervensi (pre test) adalah 1,171 dan setelah intervensi adalah 0,383. Sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal dan uji statistik yang digunakan adalah statistik parametrik dengan uji *Paired T-test*.

Tabel 4.5 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Peer Group Terhadap Pengetahuan dan Sikap PHBS Anak Usia Sekolah (Kelas IV)

Pendidikan Kesehatan Melalui Peer Group	N	Mean	Sig. (2-tailed)
Pre-Post	47	5,581	0,000

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan dan sikap PHBS sebelum dan sesudah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan melalui *peer gorup* mengalami peningkatan rata-rata dan ini sangat berpengaruh secara signifikan dengan nilai sig (2-tailed) atau nilai $p=0,000$ yang berarti nilai $p<0,05$. Sehingga ditemukan hasil bahwa ada pengaruh pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui *peer group* terhadap Pengetahuan dan Sikap PHBS anak usia sekolah (kelas IV).

Dilihat dari karakteristik responden berdasarkan usia pada kelompok *peer group*, ditemukan bahwa responden dengan usia tertinggi 11 tahun dan usia terendah adalah 9 tahun. Dilihat dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan hasil penelitian dari 47 responden terdapat 22 berjenis kelamin laki-laki dan 25 berjenis kelamin perempuan. Dan menurut peneliti responden dengan jenis kelamin perempuan lebih gampang diajarkan bagaimana cara

kebersihan diri yang baik. . Menurut Hungu (dalam Laili Nur, 2013), perempuan cenderung lebih peduli dengan tubuhnya karena pada dasarnya perempuan cenderung ingin terlihat cantik dan sempurna dihadapan lawan jenis. Hal ini bisa mempengaruhi praktik kebersihan diri perempuan lebih baik daripada laki-laki

Dari dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan dan sikap PHBS responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui *peer group* (mean) 18.23 yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada dalam kategori PHBS Cukup. Menurut Pramono, M.S., & Paramita, A. (2011:312) upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan PHBS adalah dengan melakukan promosi PHBS ke seluruh lapisan masyarakat. Promosi kesehatan dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui *peer group*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisma, Hayatun tahun 2008 tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Dan Sikap Merokok Pada Siswa Laki-Laki Kelas XI SMK Murni 1 Surakarta”.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kelompok eksperimen tentang sikap merokok didapatkan nilai rata-rata *pre-test* adalah 95,47 sedangkan diperoleh nilai rata-rata pada *post-test* 108,50. Hal ini menunjukkan bahwa antara nilai *pre-test* dan *post-test* terjadi perubahan sikap.

Hasil dari penelitian yang dilakukan selama satu bulan dengan 8 kali pertemuan dengan durasi pemberian pendidikan kesehatan oleh *peer group* selama 60 menit menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan dan sikap PHBS 24.08 yang menunjukkan bahwa sebagian

besar responden dalam kategori PHBS baik. Pendidikan kesehatan melalui *peer group* dilakukan dengan memanfaatkan dinamika kelompok dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan praktik untuk meningkatkan PHBS. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rofi'ah Siti, Widatiningsih Sri, Vitaningrum Dessy (2017) tentang "Efektivitas Pendidikan Kesehatan Metode *Peer Group* Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Personal *Hygiene* Saat Menstruasi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *peer group*, 33,8% tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal *hygiene* saat menstruasi pada kategori kurang baik. Setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *peer group*, 98,5% tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal *hygiene* saat menstruasi pada kategori baik dan 94,1% memiliki sikap mendukung.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired T-Test* di dapatkan nilai $p < \alpha$ ($0.000 < 0,05$) dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak, yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui *peer group* terhadap PHBS atau ada perbedaan yang signifikan pada PHBS anak usia sekolah (kelas IV) sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui *peer group*. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yurni Febriati A., Sinaga Tiurma (2014) tentang "Pengaruh Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan dan Praktik Membawa Bekal Menu Seimbang Anak Sekolah Dasar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan gizi seimbang subyek meningkat setelah diberikan intervensi pendidikan gizi. Subyek

juga menunjukkan adanya perbaikan praktik membawa bekal menu seimbang setelah diberikan intervensi.

KESIMPULAN DAN

SARAN Simpulan

Karakteristik responden berdasarkan usia ditemukan bahwa rata-rata umur responden adalah 10 tahun, usia minimum 9 tahun dan usia maksimum 11 tahun dan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu 22 orang (46,8%) dan 25 orang (53,2%) berjenis kelamin perempuan.

Tingkat PHBS pada anak usia sekolah (kelas IV) sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui *peer group* didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata adalah 18,23 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui *peer group* adalah 24,08.

Berdasarkan uji analisa data dengan menggunakan uji *paired t-test* dari hasil analisa uji ini diperoleh nilai $p < \alpha$ ($0.000 < 0,05$) dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak, yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui *peer group* terhadap PHBS atau ada perbedaan yang signifikan pada PHBS anak usia sekolah (kelas IV) sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui *peer group*.

Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pendidikan kesehatan melalui *peer group* terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah, serta sebagai dasar ilmiah dalam melakukan penelitian.

REFERENSI

- Aisah, S., Sahar, J., & Hastono, P.S. (2010). Pengaruh Edukasi Kelompok Sebaya (*Peer Group*) terhadap Perubahan Perilaku Pencegahan Anemia Gizi Besi pada Wanita Usia Subur di Kota Semarang. *ISBN:978.979.704.883.9*, 119-127.
- Kemendes RI. (2011). *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta.
- Laili Nur D., Rachmawati Heppy, & Targuwan. (2013). *Pengaruh Aktivitas Mandiri Personal Hygiene Terhadap Kemandirian Pasien Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Gangguan Jiwa*. Semarang: Fakultas Ikip Veteran.
- Musaini Ikwil, N, Y., Ichsan, B., & Basuki, W, S. (2011). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Merokok Pada Siswa Laki-Laki Kelas XI SMK Murni 1 Surakarta. *Jurnal Kesehatan ISSN 1979-7621*, 4(2), 164-176.
- Nadia, Sabri, R., & Nurdin Y. (2012). Hubungan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa SDN 13 Seberang Padang Utara. *Ners Jurnal Keperawatan*, 8(2), 196-201.
- Nisma, Hayatun. (2008). *Pengaruh Penyampaian Pendidikan Kesehatan Reproduksi oleh Kelompok Sebaya (Peer Group) Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMP Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Nursalam, (2015). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta selatan, Salemba Medika.
- Pramono, S.M., & Paramita, A. (2011). Peningkatan Pengetahuan tentang PHBS dan Penyakit Menular Melalui Teknik KIE Berupa Permainan Elektronik. *Jurnal Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14(4),311-319.
- Prokes Bangli. (2016). *Profil Kesehatan Kabupaten Bangli*. Bangli. Bangli: Prokes Bangli.
- Putra, dkk. (2014). *Keperawatan Anak & Tumbuh Kembang (Pengkajian dan Pengukuran)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rofi'ah Siti, Widatiningsih Sri, Vitaningrum Dessy. (2017). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Metode *Peer Group* Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Jurnal Ilmiah Bidan*, Vol II No 2.
- Yurni Febriati A., Sinaga Tiurma. (2014). *Pengaruh Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan dan Praktik Membawa Bekal Menu Seimbang Anak Sekolah Dasar*. Bogor, Intitus Pertanian Bogor.